

Perancangan Paket Sistem Informasi Manajemen “UNY Mbangun Desa” Sebagai Pendukung Model Pemberdayaan dan Pendampingan Masyarakat Desa

Oleh: Prof. Dr. Nahiyah Jaidi, M.Pd, Dinar Ari Prasetyo, S.T., M.B.A, Adin Gustina, S.E., M.Sc, Hafizh Fitrianna, S.T., M.M

ABSTRAK

Dalam pelaksanaan pembangunan di Indonesia salah satu prioritas yang dikembangkan oleh pemerintah mulai dari Program Nawacita pada tahun 2014 dan dilanjutkan Nawacita tahap kedua, negara memiliki prioritas pembangunan mulai dari desa dan daerah terluar. Hal ini mengandung arti bahwa prioritas pembangunan yang sebelumnya terpusat di perkotaan beralih dengan mengembangkan pembangunan di kawasan desa dan daerah terluar. Pembangunan pedesaan adalah pembangunan berbasis pedesaan dengan mengedepankan kearifan lokal kawasan pedesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat, karakteristik sosial budaya, karakteristik fisik/ geografis, pola kegiatan usaha pertanian, pola keterkaitan ekonomi desa-kota, sektor kelembagaan desa, dan karakteristik kawasan pemukiman (Helmy, 2004). Pembangunan desa juga perlu melibatkan unsur – unsur yang terdapat di desa seperti lembaga – lembaga yang ada di pedesaan, dan unsur penggerak ekonomi seperti BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) dan Kewirausahaan Masyarakat. Kesemua unsur tersebut menjadi bahan pemetaan pada pola pembangunan desa yang berkelanjutan sesuai dengan konsep SDG s Desa. Sebagai bentuk dari peran serta Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bekerja sama dengan Kementerian Desa dan PDT RI, dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan/ Pengajaran, Kajian dan Pengabdian Masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat pada tahun 2021 dirancang sebuah konsep kajian UNY Mbangun Desa. Hasil dari Kajian UNY Mbangun Desa didapatkan model pembangunan terintegrasi dimana dalam pengembangan model tersebut terbagi menjadi tiga tahap yaitu Persiapan – Pelaksanaan dan Pasca Pelaksanaan. Pada inti kegiatan yang terdapat di Fase Pelaksanaan, penerapan model pemberdayaan dan pendampingan masyarakat desa guna mengoptimalkan potensi masyarakat desa dapat dilakukan secara terintegrasi masing-masing model desa wisata, desa budaya, desa batik, desa herbal, desa digital, dan desa pesisir.

Pada model terintegrasi tersebut pada setiap karakter desa baik desa herbal (atau desa berbasis sentra industri makanan), desa batik (atau desa berbasis industri kerajinan) dan desa pesisir, untuk dapat mencapai pembangunan yang optimal diperlukan pengembangan aspek digital untuk mencapai konsep *smart village* yang dapat mengoptimalkan pemberdayaan dan pendampingan pada model UNY Mbangun Desa. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan sebuah sistem aplikasi berbasis Sistem Informasi Manajemen yang berfungsi meningkatkan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki sebuah desa dengan bantuan teknologi. Sistem Informasi Manajemen tersebut mencakup sistem administrasi dan pelayanan pemerintah desa yang dikembangkan untuk dapat terintegrasi dengan layanan lain, misalnya integrasi dengan marketplace termasuk sistem pembayarannya, integrasi dengan layanan OTP (*one-time password*), serta bentuk integrasi lainnya. Pada penelitian ini akan dirancang sebuah paket prototipe yang nantinya menjadi pendukung dari model UNY Mbangun Desa yang nantinya ditawarkan sebagai produk dari UNY untuk dapat membantu Pemerintah dan Masyarakat Desa mengoptimalkan potensi desa untuk kesejahteraan masyarakat

Kata Kunci: *Sistem Informasi Manajemen, UNY Mbangun Desa, Pendampingan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Ekonomi Desa*